

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemilihan kontrasepsi *Intra Uterine Device* di PMB Ni Luh Sri Rahayuni, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan kurang mengenai kontrasepsi IUD. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas ibu masih memiliki pengetahuan yang rendah mengenai kontrasepsi IUD sehingga diperlukan peningkatan edukasi, pemberian informasi, dan konseling oleh tenaga kesehatan.
2. Hampir seluruh ibu tidak memilih menggunakan IUD yaitu sebanyak 84 orang dan hanya 1 ibu yang memilih menggunakan IUD. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kontrasepsi IUD masih sangat rendah pada responden penelitian. Rendahnya pemilihan kontrasepsi IUD dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengetahuan ibu, persepsi terhadap IUD dan mitos yang terdapat dimasyarakat.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi IUD dengan pemilihan kontrasepsi IUD di PMB Ni Luh Sri Rahayuni Kelurahan Panjer.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Kebidanan

Tenaga kesehatan, khususnya bidan di PMB Ni Luh Sri Rahayuni diharapkan dapat meningkatkan pelayanan konseling dan edukasi mengenai kontrasepsi IUD kepada ibu pasangan usia subur melalui penyuluhan, konseling secara langsung dan memberikan edukasi kepada ibu pasangan usia subur mengenai penggunaan

kontrasepsi. Bidan diharapkan mampu memberikan informasi yang jelas mengenai manfaat, efektivitas, keamanan, serta efek samping kontrasepsi IUD sehingga dapat meningkatkan minat ibu dalam memilih metode kontrasepsi jangka panjang.

2. Bagi Ibu

Ibu diharapkan dapat lebih aktif mencari informasi mengenai kontrasepsi IUD melalui tenaga kesehatan maupun media informasi yang akurat sehingga ibu mengetahui dan memahami mengenai manfaat, efek samping, dan efektifitas kontrasepsi IUD sehingga ibu dapat memilih metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi kesehatan dan kebutuhan ibu.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan meneliti faktor lain yang memengaruhi pemilihan kontrasepsi IUD, seperti dukungan suami, sikap ibu, budaya, akses pelayanan kesehatan, dan peran tenaga kesehatan dengan menggunakan indeks interview atau wawancara mendalam sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran dan pemberian informasi mengenai kontrasepsi jangka panjang khususnya IUD kepada mahasiswi kesehatan sehingga mahasiswi mampu memberikan edukasi yang tepat kepada masyarakat mengenai pentingnya pemilihan kontrasepsi yang efektif dan aman.